



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**SEKOLAH LAPANG WIRAKOPERASI: EDUKASI PENANAMAN
NILAI-NILAI KOPERASI SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN
KELEMBAGAAN PERTANIAN**

BIDANG KEGIATAN :

PKM-GT

Diusulkan oleh :

Ketua Kelompok	: Rendi Seftian	H34080105 (2008)
Anggota	: Ni Putu Ayuning WPM	H34080004 (2008)
	Herawati	H34080037 (2008)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2011**

**HALAMAN PENGESAHAN
USUL PKM-GT**

1. Judul Kegiatan : **“Sekolah Lapang Wirakoperasi Pertanian: Edukasi Penanaman Nilai-Nilai Koperasi sebagai Dasar Pembentukan Kelembagaan Pertanian”**
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (✓) PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Rendi Seftian
 - b. NIM : H34080105
 - c. Jurusan : Agribisnis
 - d. Institut : Institut Pertanian Bogor

Menyetujui
Ketua Departemen

Bogor, 28 Februari 2011

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Nunung Kusnadi, M.S.)
NIP. 19580908 198403 1 002

(Rendi Seftian)
NIM. H34080105

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS.)
NIP. 19581228 198503 1 003

(Rahmat Yanuar, SP, M.Si)
NIP.19760101 200604 1 010

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami, penulis dapat menyusun dan menyalurkan opini dan pendapat yang kami rangkum dalam penulisan yang bertema “ Sekolah Lapang Wirakoperasi Pertanian: Edukasi Penanaman Nilai-Nilai Koperasi sebagai Dasar Pembentukan Kelembagaan Pertanian” yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Karya Tulis ini merupakan hasil pemikiran (original) yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya dan mudah-mudahan dapat dijadikan rujukan atau acuan adanya suatu perubahan dalam kelembagaan pertanian di negara kita. Disamping itu, dengan adanya penerapan sekolah lapang wirakoperasi ini diharapkan dapat menciptakan kelembagaan pertanian yang menerapkan nilai-nilai koperasi.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rahmat Yanuar selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa karya tulis ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pertanian Indonesia.

Bogor, 26 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Ringkasan	vi
A. Pendahuluan	1
B. Gagasan	3
C. Kesimpulan	9
Daftar Pustaka	10
Daftar Riwayat Hidup	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2010	3
Tabel 2 Negara berdasarkan luas wilayah dan lahan yang dapat ditanami (<i>Arable Lands</i>) untuk pertanian dan kehutanan	4

RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2010 adalah 6,1 persen. Hal ini menunjukkan kondisi yang cukup baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Akan tetapi tidak demikian halnya dengan pertumbuhan pertanian. Pertanian menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan (pertumbuhan terkecil dibandingkan sektor lain) dan hanya tumbuh sebesar 2,9 persen. (BPS,2011). Hal tersebut harus menjadi perhatian, mengingat pertanian merupakan mata pencarian hampir setengah dari penduduk Indonesia. Kehidupan petani dihadapkan pada keadaan sulit didalam melakukan kegiatan agribisnisnya. Kendala tersebut meliputi sulitnya akses terhadap modal, jumlah lahan yang terbatas, dan pendidikan petani yang rendah sehingga memposisikan sebagian besar petani Indonesia pada posisi yang lemah apabila berhadapan dengan lembaga lain. Koperasi merupakan salah satu alternatif pembangunan ekonomi kerakyatan yang cocok diterapkan pada kelembagaan pertanian. Akan tetapi, pada perjalannya koperasi dipandang negatif oleh sebagian besar penduduk. Hal tersebut disebabkan salahnya pengelolaan dimasa lalu. Solusi akan pembangunan pertanian melalui kebangkitan koperasi dapat dimulai melalui Sekolah Lapang Wirakoperasi Pertanian. Diharapkan pelaksanaannya mampu menanamkan nilai-nilai koperasi dan melahirkan lembaga koperasi pertanian yang idealis dalam membangun perekonomian bersama.